

**PERBEDAAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009**



Oleh :

MENTI YOULANDA

04053102028

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

S
617-670 7
Ton
p-09/648
Lamp

**PERBEDAAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009**



Oleh :

MENTI YOULANDA

04053102028

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

**PERBEDAAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh :

MENTI YOULANDA

04053102028

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

HALAMAN PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

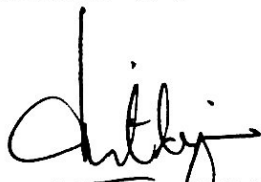
**PERBEDAAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009**

**Disusun oleh :
MENTI YOULANDA
04053102028**

Palembang, Oktober 2009

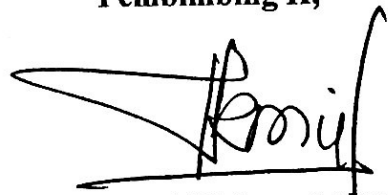
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



**drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP. 140310728**

Pembimbing II,



**drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 19660717 199303 2 001**

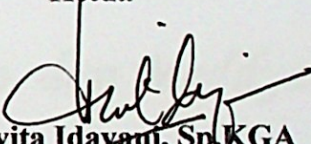
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PERBEDAAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PROGRAM UKGS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009**

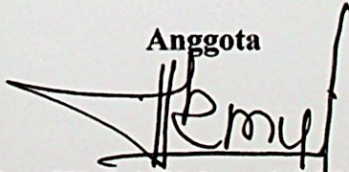
Disusun oleh :
MENTI YOULANDA
04053102028

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 23 Oktober 2009**

Yang terdiri dari:
Ketua


drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP. 140310728

Anggota

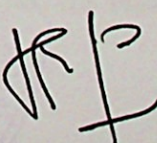

drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 19660717 199303 2 001

Anggota


drg. Adieb Indradjaja, MARS
NRP. 33226



Mengetahui
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya


drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP. 19660307 199802 2 001

MOTTO:

*"Jadilah diri sendiri dan berpikiran positif untuk menggapai
cita-cita dan harapan di masa depan"*

Dengan penuh cinta, kupersembahkan untuk

Papa, Mama, Ando, dan Meddya.....

Inilah kado termanis menjelang usiaku ke-21...

Terima kasih atas semuanya...

I do love you...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Prevalensi Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar yang Melaksanakan Program UKGS dan Tidak Melaksanakan Program UKGS Di Kota Palembang Tahun 2009”. Adapun penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat pertolongan-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

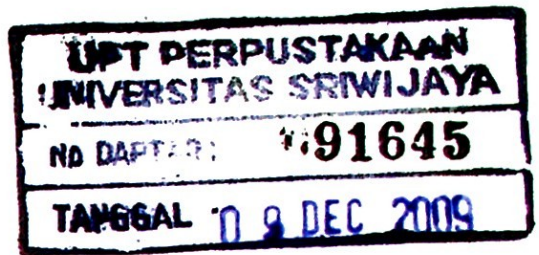
1. Kedua orang tua, Mawardi Busar, SE dan Sri Zurharianti, serta adik-adik, Muhammad Merlinnandoe dan Meddya Ranami yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, semangat, bantuan, kasih sayang, dan doa hingga skripsi ini terselesaikan. Kalian merupakan anugerah yang terindah dalam hidupku.
2. Drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, atas dukungan dan nasehatnya.
3. Drg. Novita Idayani, Sp.KGA, dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes, dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drg. Adieb Indradjaja, MARS atas kesediaan menguji, saran dan bimbingannya.
6. Drg. Shanty Chairani, dosen pembimbing akademik penulis, atas dukungan dan nasehatnya.
7. Para dosen staf pengajar PSKG FK UNSRI atas ilmu dan pengajaran yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Keluarga besar penulis atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
9. Sahabat-sahabatku, Loni, Levina, Yulia, Ayu, Dewi, Mouly, dan Helty, atas doa, dukungan, dan bantuannya.
10. Teman-teman angkatan 2005 PSKG FK UNSRI atas doa, dukungan, dan bantuannya.
11. Seluruh staf administrasi dan pegawai PSKG FK UNSRI yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan doa.
12. SD Patra Mandiri 1 atas bantuan dan kerjasamanya.
13. SD Muhammadiyah 3 atas bantuan dan kerjasamanya.
14. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat tertuliskan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran perbaikan dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Palembang, November 2009

Penulis



DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Karies Gigi..... | 5 |
| 2.1.1 Definisi Karies..... | 5 |
| 2.1.2 Etiologi Karies..... | 5 |
| 2.1.3 Proses Terjadinya Karies..... | 14 |
| 2.1.4 Kriteria Diagnosis Karies..... | 15 |
| 2.1.5 Karies Gigi pada Anak..... | 17 |
| 2.1.5.1 Macam Karies Gigi pada Anak..... | 17 |
| 2.1.5.2 Pola Karies Gigi pada Anak..... | 19 |
| 2.1.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prevalensi Karies Gigi pada Anak..... | 20 |
| 2.1.6 Prevalensi Karies..... | 22 |
| 2.2 Usaha Kesehatan Gigi Sekolah..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3.2 Sampel Penelitian..... | 31 |
| 3.3.2.1 Kriteria Sampel..... | 31 |
| 3.3.2.2 Jumlah Sampel..... | 32 |
| 3.3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel..... | 33 |
| 3.4 Variabel Penelitian..... | 33 |
| 3.5 Definisi Operasional..... | 34 |
| 3.6 Alat dan Bahan Penelitian..... | 34 |
| 3.7 Prosedur Penelitian..... | 35 |
| 3.8 Analisa Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.2 Pembahasan..... | 39 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 42 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 42 |
| 5.2 Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 44 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Faktor Etiologi Terjadinya Karies Gigi..... | 6 |
| Gambar 2 Kurva Stephan..... | 10 |
| Gambar 3 Pola Interaksi Kesehatan Ekosistem Rongga Mulut..... | 12 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel I | Distribusi sampel | 37 |
| Tabel II | Perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS..... | 38 |
| Tabel III | Hasil uji T kelompok berpasangan tentang perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS..... | 38 |

ABSTRAK

Karies gigi banyak dijumpai pada anak-anak sekolah dasar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar sangat tinggi. Salah satu upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melaksanakan program UKGS.

Masalah: Apakah terdapat perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS?

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS.

Metode: Metode penelitian adalah deskriptif observasional. Sampel penelitian berjumlah 140 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data kuantitatif dan analisa data menggunakan uji T kelompok berpasangan berdasarkan taraf signifikansi 0.05.

Hasil: Hasil uji statistik menyatakan bahwa terdapat perbedaan bermakna prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang tidak melaksanakan program UKGS lebih tinggi daripada prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS.

Kata kunci: Karies gigi, prevalensi, UKGS



ABSTRACT

Dental caries is mostly found in elementary school children and tends to increase year after year. Dental caries prevalence in elementary school children is very high. One of oral and dental health service efforts is promoting school-based dental health effort program.

Problem: Is there difference between dental caries prevalence in elementary school children by promoting school-based dental health effort program and without promoting school-based dental health effort program?

Aim: The aim of this study was to find out the difference between dental caries prevalence in elementary school children by promoting school-based dental health effort program and without promoting school-based dental health effort program.

Method: The study method was descriptive observational. The samples were 140 students by using purposive sampling technique. Data design was quantitative and data analysis used paired samples T test with significance rate 0.05.

Result: Output statistic result indicated that there was a significant difference between dental caries prevalence in elementary school children by promoting school-based dental health effort program and dental caries prevalence in elementary school children without promoting school-based dental health effort program ($p < 0,05$).

Conclusion: Dental caries prevalence in elementary school children without promoting school-based dental health effort program is higher than dental caries prevalence in elementary school children by promoting school-based dental health effort program.

Key words: Dental caries, prevalence, school-based dental health effort





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu segi usaha dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini sebagai salah satu unsur dari kesejahteraan umum dalam tujuan nasional. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, pemerintah menyelenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan, dan penyembuhan penyakit, serta pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.¹

Pelaksanaan upaya kesehatan dikembangkan berdasarkan suatu bentuk atau pola Upaya Kesehatan Puskesmas yang di dalamnya terdapat unsur peran serta masyarakat dan rujukan upaya kesehatan. Pelayanan kesehatan di Puskesmas dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pokok, salah satunya adalah Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dengan masyarakat sekolah dasar. Upaya penanggulangan masalah kesehatan gigi anak telah dilakukan melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang telah diselenggarakan sejak tahun 1951. Dalam memasyarakatkan pelayanan kesehatan gigi sehingga keberhasilan yang tinggi dicapai, kegiatan tersebut perlu diarahkan pada sasaran target populasi yang strategis yaitu anak sekolah.^{1,3,4,5}

Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan bagian dari program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang kegiatannya ditujukan untuk mewujudkan gigi dan mulut yang sehat pada anak-anak sekolah dasar. Usaha pelayanan kesehatan gigi dan mulut dititikberatkan pada usaha pencegahan yang salah satunya adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) meliputi upaya peningkatan dan pencegahan (promotif-preventif) dan upaya pengobatan dan pemulihan terhadap penyakit karies gigi (kuratif-rehabilitatif).³

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2004 menyatakan bahwa 90% penduduk Indonesia menderita karies aktif yang belum ditangani. Penelitian Wahyuni menunjukkan prevalensi karies gigi pada siswa-siswi sekolah dasar negeri di kotamadya Palembang tahun 2007 sebesar 92,43 %. Menurut penelitian Mariska dan Chemiawan dkk., prevalensi karies lebih tinggi pada anak tanpa program UKGS dibandingkan anak dengan program UKGS.^{1, 2, 3, 4}

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS?
2. Berapakah prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang tidak melaksanakan program UKGS?
3. Apakah ada perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS?

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS.
2. Untuk mengetahui prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang tidak melaksanakan program UKGS.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan program UKGS dan tidak melaksanakan program UKGS.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Substansi

- Sebagai informasi data mengenai adanya perbedaan prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar yang melaksanakan UKGS dan tidak melaksanakan UKGS.
- Sebagai masukan untuk perencanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar termasuk dalam pengembangan UKGS.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan khususnya mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan penulis dalam bidang kedokteran gigi serta merupakan suatu syarat kelulusan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Amalliah, I. 1997. Penatalaksanaan Program UKGS Mandiri SD Sumbangsih Jakarta. *J Kedokteran Gigi UI* 4: 542-548.
2. Chemiawan, E., Gartika, M., dan Indriyanti, R. 2004. *Perbedaan Prevalensi Karies pada Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan Tanpa UKGS Tahun 2004*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
3. Amaliya, Gartika, M. dan Saptarini, S. 2003. *Perbedaan Kondisi Gusi dan Tingkat Kebersihan Mulut pada Anak-Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan Tanpa Program UKGS di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
4. Redjeki, E.S., Maziyah, D.P., Dayati, U., dan Sopingi. 1999. UKGS sebagai Layanan Perlindungan Kesehatan dan Implikasinya pada Program LPS. *Pendidikan Masyarakat* 8: 115-121.
5. Wahyuni, S. 2007. *Prevalensi Karies Gigi pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palembang Tahun 2007*. Palembang: Poltekkes Palembang.
6. Kidd, E.A.M. dan Bechal, S.J. 1992. *Dasar-Dasar Karies. Penyakit dan Penanggulangannya*. Penerjemah: Sumawirata, N. dan Faruk, S. EGC. Jakarta. Hlm.1-13.
7. Hidayat, S., Gartika, M., dan Suwondo, W. 2005. *Gambaran Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Tetap pada Anak Sekolah Dasar di Desa Tertinggal Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
8. Sudarsana, N. 1990. *Prevalensi Karies dan Indeks def / DMF Murid-Murid Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Garut Kota dan Sekitarnya*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
9. Besford, J. 1996. Plak, Gula dan Kerusakan Gigi. Dalam *Mengenal Gigi Anda: Petunjuk Bagi Orang Tua*. Penerjemah: Budiman, J.A. Lilian Yuwono (editor). Ed. 2. Arcan. Jakarta. Hlm.13, 22-26, 45.
10. Gluck, G.M. 2003. *Jong's Community Dental Health*. 5th ed. Mosby. St Louis. Hlm.156-157.

11. Al-Wazzan, K.A. 2004. Dental Caries Prevalence in 6-7 Year-Old School Children in Riyadh Region: A Comparative Study with the 1987 – Oral Health Survey of Saudi Arabia Phase I. *Saudi Dent J* 16: 54-60.
12. Burt, B.A. dan Eklund, S.A. 1999. *Dentistry, Dental Practice, and the Community*. 5th ed. W.B. Saunders Co. Philadelphia. Hlm.178-179, 223-224.
13. Finn, S.B. 2003. *Clinical Pedodontics*. 4th ed. W.B. Saunders Co. Philadelphia. Hlm.482-483.
14. Washington State Department of Health. 2002. Dental Caries. <http://www.doh.wa.gov/hws/ID.shtm>
15. Andajani, L.T. 2004. Penderita Karies Parah pada Anak dan Perawatannya. *M.I. Kedokt. Gigi* 57: 109-113.
16. Asmawati dan Pasolon, F.A. 2007. Analisis Hubungan Karies Gigi dan Status Gizi Anak Usia 10-11 Tahun di SD Athirah, SDN 1 Bawakaraeng dan SDN 3 Bangkala. *Dentofasial* 6: 78-84.
17. Pinkham, J.R. 1994. *Pediatric Dentistry*. 2nd ed. W.B. Saunders Co. Pennsylvania. Hlm.412-415.
18. Au Yeung, K.H., Chan, F.S., Ho, F.T., Lau, K.Y., Pow, H.N., dan Sam, K. 1991. Hong Kong Pre-School Caries Prevalence and its Related Factors. <http://hub.hku.hk/handle/123456789/49809>
19. Chemiawan, E., Riyanti, E., dan Tjahyaningrum, S.N. 2004. Prevalensi Nursing Mouth Caries pada Anak Usia 15-60 Bulan Berdasarkan Frekuensi Penyikatan Gigi di Posyandu Desa Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2004. <http://resources.unpad.ac.id/sitemap.xml.gz>
20. McDonald, R.E., Avery, D.R. 1999. *Dentistry for the Child and Adolescent*. 7th ed. Mosby. St Louis. Hlm. 212-213.
21. Rai, B., Jain, R., Duhan, J., dan Anand, S.C. 2007. Relationship between Dental Caries and Oral Hygiene Status of 8 to 12 Year Old School Children. *Internet Journal of Epidemiology* 4. <http://www.ispub.com/ostia/index.php>
22. Laksana, A.D. 2007. Pengaruh Pemberian Tablet Hisap Xylitol dan Tablet Hisap Sukrosa terhadap pH Saliva pada Anak Usia 10-12 Tahun. <http://digilib.unej.ac.id/go.php/2007/gdlhub-gdl-grey-2008-aridwilaks-1668>

23. Direktorat Kesehatan Gigi. 1994. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia pada Pelita V*. Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. Jakarta. Hlm. 10.
24. Andlaw, R.J. dan Rock, W.P. 1992. Dental Health Education. Dalam *Perawatan Gigi Anak*. Penerjemah: Djaya, A. Lilian Yuwono (editor). Ed. 2. Widy Medika. Jakarta. Hlm. 40-41.
25. Anitasari, S. dan Rahayu, N.E. 2005. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. *Maj Ked Gigi (Dent J)* 38: 88-90.
26. Herijulianti, E., Indriani, T.S., dan Artini, S. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta. Hlm. 117-132.
27. Direktorat Kesehatan Gigi. 1987. *Pedoman Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas*. Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. Jakarta. Hlm. 9-11.
28. Cinar A.B. 2008. *Preadolescents and Their Mothers as Oral Health-Promoting Actors: Non-biologic Determinants of Oral Health among Turkish and Finnish Preadolescents*. Finland: University of Helsinki. Hlm. 14.
29. Sari, S.P. 2007. *Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Higiene Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
30. Pertiwi, A.S.P. 2005. *Gambaran Pola Karies Gigi Permanen Ditinjau dari Dental Neglect Siswa Kelas 5-6 SDN Cikudayasa 2 Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. Bandung.